

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian usaha Cincau Hitam SR dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Cincau Hitam SR adalah usaha rumah tangga yang mengolah hasil pertanian berupa daun janggolan menjadi produk cincau hitam. Usaha Cincau Hitam SR sudah berdiri sejak tahun 2006 yang didirikan oleh Bapak Zainuar dan Ibu Misrawati. Pada aspek sumberdaya manusia, usaha Cincau Hitam SR memiliki 2 orang tenaga kerja yaitu 1 orang pemilik usaha dan 1 orang tenaga kerja bagian produksi. Untuk aspek produksi usaha ini memperoleh bahan baku dari daerah Sukabumi dan Pacitan dengan harga Rp42.000/kg. Pada aspek pemasaran, usaha cincau hitam SR mendistribusikan produknya dengan 2 saluran yaitu saluran langsung ke konsumen dan saluran tidak langsung melalui pedagang besar dan pedagang pengecer. Produk Cincau Hitam dijual dengan harga Rp.3.750/kg. Pada aspek keuangan, modal awal usaha Cincau Hitam SR berasal dari modal pribadi sebesar Rp.50.000.000. Usaha ini dalam mengelola keuangan masih sederhana dan tidak sesuai dengan kaidah akuntansi.
2. Keuntungan yang diperoleh usaha Cincau Hitam SR pada periode penelitian adalah sebesar Rp 2.387.306,3 dengan persentase tingkat keuntungan yaitu 11 %. Hasil perhitungan titik impas usaha yang diperoleh pada periode penelitian yaitu titik impas kuantitas sebesar 3.082 kg dan titik impas penjualan sebesar Rp. 11.556.972. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa usaha Cincau Hitam SR pada periode penelitian mengalami keuntungan karena berada diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha pada periode penelitian yaitu sebesar 5.952 kg dan hasil penjualan yang diperoleh sebesar Rp.22.320.000.

Pada hasil analisis sensitivitas terhadap peningkatan volume produksi cincau hitam pada bulan ramadhan sebesar 706 % didapatkan keuntungan sebesar Rp.34.098.735, dengan persentase keuntungan 19%. Pada kenaikan harga bahan baku dengan persentase kenaikan 11% menyebabkan peningkatan biaya produksi. Penurunan keuntungan ini sangat signifikan, dari Rp

2.387.306,3 menjadi Rp 1.457.306,3, yang berarti terjadi penurunan sebesar 38,9%.

B. Saran

1. Usaha cincau hitam memiliki potensi untuk dikembangkan karena permintaan cenderung ada saat normal dan permintaan tinggi ketika bulan ramadhan, serta manfaat kesehatannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perluasan pasar dan peningkatan strategi pemasaran, baik secara langsung maupun melalui media sosial menjadi penting untuk mendukung pertumbuhan usaha ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan topik baru tentang penelitian ini untuk mengembangkan usaha cincau hitam. Misalnya, fokus pada strategi pengembangan usaha karena usaha ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

